

## ABSTRAK

SELVIA HIDAYATI. 2022. **Aktivitas Migrasi Sirkuler Masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Tasikmalaya

Aktivitas migrasi sirkuler merupakan salah satu upaya pemulihan ekonomi yang dipilih oleh masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi. Hal tersebut terjadi karena berbagai faktor salah satunya adalah adanya anggapan untuk kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktivitas migrasi sirkuler yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang ditinjau dari karakteristik migrasi sirkuler yaitu karakteristik temporal, karakteristik sektoral dan karakteristik spasial serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya aktivitas migrasi sirkuler yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik migrasi sirkuler dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas migrasi sirkuler. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi literatur serta studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini meliputi penduduk Kelurahan Sambongjaya yang melakukan migrasi sirkuler yaitu berjumlah 1.669 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling acak dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang dan Lurah Sambongjaya. Hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik migrasi sirkuler yang ditinjau dari karakteristik temporal adalah mondok/menginap dengan rentang waktu 1-9 tahun, kemudian karakteristik sektoral terbagi kedalam dua sektor yaitu sektor formal dan sektor informal. Dalam sektor formal jenis pekerjaan yang dilakukan adalah karyawan swasta, buruh pabrik dan aparatur sipil negara. Sedangkan dalam sektor informal jenis pekerjaan yang dilakukan adalah pedagang, penjahit dan tukang ojek. Sektor spasial ditinjau dari lokasi tujuan migrasi sirkuler yaitu Kabupaten Karawang, Kabupaten Bandung dan Kota Jakarta. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas migrasi sirkuler adalah faktor penarik yaitu adanya kesempatan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik daripada penghasilan di daerah asal, infrastruktur yang lengkap dan tersedia lebih baik di lokasi tujuan migrasi sirkuler dan keberadaan keluarga atau teman di lokasi tujuan migrasi sirkuler. Sedangkan faktor pendorong yaitu lapangan kerja yang terbatas di daerah asal dan kurangnya infrastruktur pendukung di daerah asal sebagai pendukung aktivitas para pelaku migrasi sirkuler.

**Kata Kunci:** Aktivitas, Migrasi Sirkuler, Masyarakat

## **ABSTRACT**

SELVIA HIDAYATI. 2022. *Circular Migration Activities of the Community of Sambongjaya Village, Mangkubumi District, Tasikmalaya City*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University. Tasikmalaya

*Circular migration activity is one of the economic recovery efforts chosen by the people of Sambongjaya Village, Mangkubumi District. This happens due to various factors, one of which is the presumption of getting better income opportunities. The purpose of this study was to determine the circular migration activities carried out by the people of Sambongjaya Village, Mangkubumi District, Tasikmalaya City in terms of circular migration characteristics, namely temporal characteristics, sectoral characteristics and spatial characteristics as well as the factors that cause circular migration activities, namely driving factors and driving factors. . The purpose of this study was to determine the characteristics of circular migration and the factors that influence circular migration activity. This research method is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques used field observations, interviews, questionnaires, literature studies and documentation studies. The population in this study included residents of the Sambongjaya Village who carried out circular migration, amounting to 1,669 people. Sampling was carried out using a random sampling technique with a total sample of 35 people and Sambongjaya village head. The results showed that the characteristics of circular migration in terms of temporal characteristics were boarding/staying with a time span of 1-9 years, then sectoral characteristics were divided into two sectors, namely the formal sector and the informal sector. In the formal sector, the types of work performed are private employees, factory workers and state civil servants. Meanwhile, in the informal sector, the types of work performed are traders, tailors and motorcycle taxi drivers. The spatial sector is viewed from the location of circular migration destinations, namely Karawang Regency, Bandung Regency and the City of Jakarta. The factors that influence circular migration activities are driving factors, namely the opportunity to earn a better income than income in the area of origin, complete and better available infrastructure at circular migration destinations and the presence of family or friends at circular migration destinations. While the driving factors are limited employment in the area of origin and the lack of supporting infrastructure in the area of origin to support the activities of circular migrants.*

**Keywords:** *Activity, Circular Migration, Community*